

## **BAB II**

### **DESKRIPSI SMA NEGERI 7 KOTA BEKASI**

#### **A. Pengantar**

Bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah pengantar. Sub bab kedua dan ketiga masing-masing akan dideskripsikan secara mendalam. Adapun pada sub bab pertama peneliti akan membahas profil SMA negeri 7 Kota Bekasi. Di dalamnya akan dideskripsikan lokasi atau alamat serta batas-batas wilayah SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Kemudian akan dijelaskan mengenai visi dan misi, tujuan, dan sasaran SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Setelah itu peneliti akan memaparkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Terakhir, sub bab ini akan menggambarkan struktur kepengurusan sekolah.

Pada sub bab ketiga peneliti akan menjelaskan historis dari pelaksanaan SKS di SMA Negeri 7 Kota Bekasi. Di dalamnya dapat dilihat bagaimana awal dari pelaksanaan SKS. Dalam sub bab ini peneliti menjelaskan latar belakang SMA Negeri 7 Kota Bekasi melaksanakan SKS. Selain itu peneliti juga akan memaparkan tujuan pola pembelajaran berbasis SKS di SMA Negeri 7 Kota Bekasi

#### **B. Profil SMA Negeri 7 Kota Bekasi**

SMA Negeri 7 Kota Bekasi merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di kota Bekasi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Bekasi, yang beralamat di Jl. Lingkar Tata Kota No. 107 Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan Jatisampurna, Kota

Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah SMA Negeri 7 Kota Bekasi yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kota Bogor, sebelah barat berbatasan Kota Jakarta Timur, sebelah barat daya berbatasan dengan Kota Depok, sedangkan sebelah timur dan selatan masih termasuk Kota Bekasi. Peneliti melakukan penelitian disini karena jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti. Selain itu, SMA Negeri 7 Kota Bekasi merupakan pelopor sekolah yang menerapkan SKS di SMA-SMA yang ada di Bekasi.

SMA Negeri 7 Kota Bekasi didirikan pada tanggal 31 Juli 1997. Sejak pertama kali berdiri, SMA Negeri 7 Kota Bekasi telah lima kali berganti kepala sekolah. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat:

“SMA Negeri 7 Bekasi itu berdiri tanggal 31 Juli tahun 1997. Pertama kali, pelaksana harian Kepala sekolahnya adalah Haji Muchidin, terus Kepala sekolah yaitu pak Sutoyo, abis itu pak Suganda, ketiga adalah ibu Sri Susanti, keempat ibu Neni, dan kelima yaitu yang sekarang pak Alwi.”<sup>35</sup>

## **1. Visi dan Misi**

SMA Negeri 7 Kota Bekasi memiliki visi “unggul dalam prestasi, disiplin dalam bertindak, bertabiat ihsan”. Visi tersebut mengandung beberapa pengertian yang dapat dijabarkan lagi. Unggul dalam prestasi, berarti SMA Negeri 7 Kota Bekasi memiliki keunggulan-keunggulan dalam setiap potensi yang dimilikinya, seperti unggul dalam prestasi akademik, non akademik, peningkatan disiplin,

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Edy Sunarya selaku wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat pada tgl 7 Mei 2012 pukul 16.15 wib

aktivitas keagamaan, proses pembelajaran, dan sarana dan prasarana. Dengan keunggulan yang dimiliki pada akhirnya SMA Negeri 7 Kota Bekasi akan mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dalam pengetahuan, sikap dan perilaku.

Disiplin dalam bertindak, berarti bahwa seluruh warga sekolah berusaha membudayakan disiplin baik itu saat proses pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin dapat diwujudkan mulai dari disiplin waktu yaitu hadir tepat waktu dan disiplin dalam menjalankan tugas. Dan yang terakhir yaitu bertabiat ihsan, berarti setiap kegiatan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan SMA Negeri 7 Kota Bekasi bernafaskan “tabiat ihsan”. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selalu mencerminkan sebagai orang yang bertanggung jawab, bekerja bukan hanya karena ada imbalan semata atau karena ada pimpinan.

Agar visi SMA Negeri 7 Kota Bekasi dapat terwujud, maka dirumuskan sebuah misi. Misi tersebut yang pertama melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan menyenangkan. Kedua menciptakan warga sekolah yang berdisiplin tinggi. Ketiga menciptakan pelayanan yang optimal terhadap warga sekolah maupun masyarakat. Keempat menumbuhkan semangat kepedulian dalam memelihara lingkungan sekolah. Kelima menciptakan situasi kondusif dalam keagamaan. Keenam dan yang terakhir adalah menumbuhkan semangat silaturahmi warga sekolah dan lingkungan sekolah.

## **2. Tujuan**

Agar visi dan misi SMA Negeri 7 Kota Bekasi dapat terwujud, maka dirumuskan beberapa tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pendidikan. Tujuan pertama yaitu menghasilkan lulusan yang kompetitif. Setelah menempuh masa studi lulusan SMA Negeri 7 Kota Bekasi diharapkan mampu bersaing di lingkungan masyarakat. Kedua menciptakan daya saing akademik untuk mencapai prestasi. Ketiga meningkatkan prestasi di bidang olahraga dan seni. SMA Negeri 7 Kota Bekasi tidak hanya ingin berprestasi di bidang akademik saja tetapi juga di bidang olahraga dan seni. Keempat melengkapi fasilitas atau sarana proses pembelajaran. Melengkapi ruang kelas, laboratorium dan yang lainnya yang dianggap perlu dilengkapi. Selanjutnya yang kelima, mengoptimalkan sikap profesionalisme dikalangan guru dan karyawan. Keenam dan yang terakhir adalah menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan. Aspek spiritual seluruh warga sekolah perlu ditumbuhkan dan dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.

## **3. Sasaran**

Bertolak dari visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 7 Kota Bekasi berusaha merumuskan sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan manajemen berbasis sekolah. Sasaran-sasaran itu yang pertama adalah tercapainya standar kelulusan dengan nilai rata-rata diatas 7,00. Kedua tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Ketiga tercapainya peningkatan

jumlah peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Keempat menjadi finalis olimpiade fisika, kimia, biologi, matematika dan komputer tingkat kota Bekasi. Kelima terlaksananya kegiatan proses pembelajaran dalam satu shif. Keenam tercapainya budaya hidup sehat melalui kegiatan olahraga bagi warga sekolah. Ketujuh memiliki team olahraga basket, bola voli, sepak bola dan atletik yang mampu menjadi finalis lomba di tingkat kota. Kedelapan ikut serta dalam kegiatan seni dan budaya. Kesembilan terciptanya budaya tepat waktu. Kesepuluh terciptanya kelengkapan administrasi guru dan Tata Usaha (TU). Kesebelas terciptanya pelayanan administrasi dan akademik yang memuaskan. Keduabelas terciptanya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sekolah. Tiga belas, tercapainya peningkatan pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan visi misi tersebut ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif. Di antaranya luas tanah yang mencapai 15.000 m<sup>2</sup>. SMA Negeri 7 Kota Bekasi memiliki satu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang OSIS, perpustakaan, ruang komputer, ruang multi media ruang Bimbingan Penyuluhan (BP), ruang Palang Merah Remaja (PMR), laboratorium IPA, laboratorium fisika, Masjid, koperasi, gudang, lapangan upacara, dan lapangan volley.

Selain itu ada juga 20 ruang kelas, tiga kamar mandi siswa, dan tiga kamar mandi guru. Semua sarana itu memiliki kondisi yang baik.

Prasarana yang dimiliki sekolah diantaranya mesin ketik, papan tulis sampai dengan *infocus* dan sistem *local area network* (LAN), sedangkan saranannya antara lain : ruang teori atau ruang kelas, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium ekonomi, laboratorium ilmu sosial, studio musik, ruang perpustakaan, ruang serbaguna, ruang kesehatan sekolah, ruang ibadah, kantin dan ruang penunjang lainnya. Seluruh lingkungan sekolah dilengkapi dengan sarana WFA bebas agar warga sekolah dapat mengakses sumber belajar lebih luas.

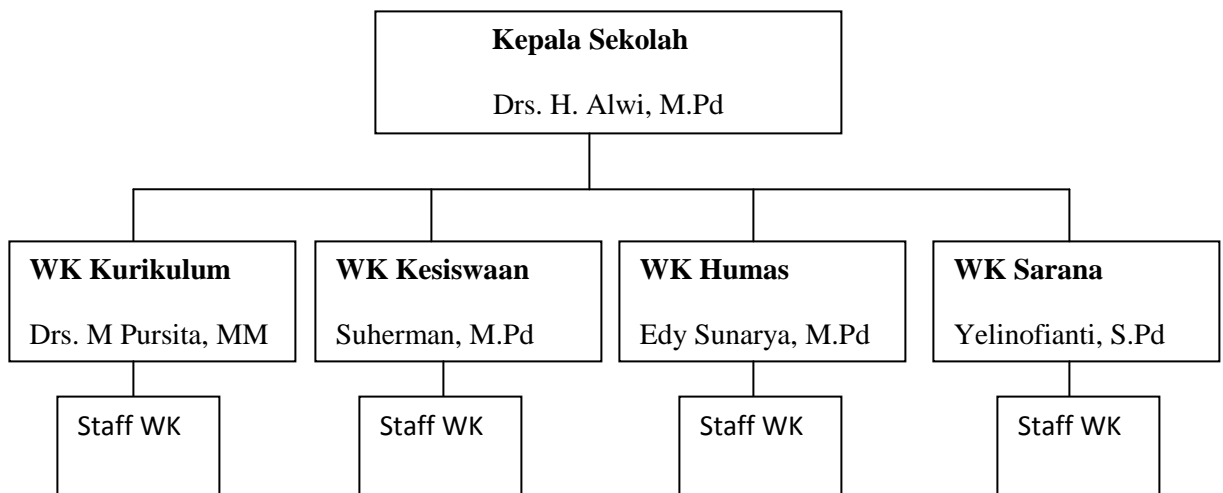
Agar visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut dapat terwujud diperlukan kerjasama yang baik dari semua pihak, mulai dari kepala sekolah yang dibantu wakil-wakilnya, sampai guru-guru beserta staf lainnya. Jumlah guru tetap yang ada di SMA Negeri 7 Kota Bekasi sebanyak 38 orang guru tetap (PNS) dengan kualifikasi memiliki akta IV / S.1 dan S.2. Sedangkan jumlah guru tidak tetap (tenaga honorer) berjumlah 23 orang dengan kualifikasi memiliki akta IV / S.1. Jumlah keseluruhan tenaga pengajar atau guru SMA Negeri 7 Kota Bekasi adalah 51 orang. Kualifikasinya yaitu guru S.1 berjumlah 42 orang sedangkan S.2 berjumlah 9 orang. Sedangkan untuk tenaga TU berjumlah 21 orang.

**Gambar II.1**  
**Peneliti Bersama Guru**



**Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2012**

**Bagan II.1 Struktur Kepengurusan SMA Negeri 7 Kota Bekasi**



**Sumber: Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, 2012**

## 5. Data Peserta Didik

Data peserta didik SMA Negeri 7 Kota Bekasi tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**

### **Jumlah Peserta Didik**

| No.    | Kelas   | Jumlah Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------|---------|--------------|----------------------|
| 1      | X IPA   | 4            | 196                  |
| 2      | X IPS   | 5            | 245                  |
| 3      | XI IPA  | 4            | 191                  |
| 4      | XI IPS  | 5            | 216                  |
| 5      | XII IPA | 4            | 184                  |
| 6      | XII IPS | 5            | 220                  |
| Jumlah |         | 27           | 1.252                |

**Sumber: Data SMA Negeri 7 Kota Bekasi, 2012**

### **C. Historis Pelaksanaan SKS di SMA Negeri 7 Kota Bekasi**

SMA Negeri 7 Kota Bekasi adalah sekolah yang berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Bekasi merupakan sekolah Rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN) atau Sekolah Kategori Mandiri (SKM) diantara sekolah-sekolah Negeri di kota Bekasi dengan beberapa tahapan. Tahun pelajaran 2008/2009 adalah tahap



persiapan menuju Rintisan SSN/SKM, dimana SMA Negeri 7 Kota Bekasi wajib mempersiapkan KTSP, dan melalui proyek bantuan dana Block Grand SSN/SKM Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat SMA Negeri 7 Kota Bekasi melaksanakan sosialisasi proses kepada Komite Sekolah. Civitas SMA Negeri 7 Kota Bekasi telah dilaksanakan raker, workshop-workshop dan inhouse training dan mengirim diklat para guru serta mempersiapkan kurikulum SMA Negeri 7 Kota Bekasi.

Tahun pelajaran 2009/2010 adalah tahap pelaksanaan Rintisan SSN/SKM yang berpedoman kepada Kurikulum SMA Negeri 7 Kota Bekasi berupa Dokumen satu dan Dokumen dua yang telah di syahkan dan ditandatangani Kepala Sekolah, Komite Sekolah, DIKMEN Kota Bekasi, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Semester genap tahun pelajaran 2009/2010 terbentuk TIM PENGEMBANG KURIKULUM (TPK – SMA Negeri 7 Kota Bekasi) yang bertugas untuk melaksanakan MONEV, revisi terhadap kurikulum SMA Negeri 7 Kota Bekasi untuk menghasilkan SUPLEMEN KURIKULUM SMA NEGERI 7 KOTA BEKASI berbasis SKS.

Tahun pelajaran 2010/2011 adalah tahap pelaksanaan SSN/SKM secara mandiri dengan Kurikulum SMA Negeri 7 Kota Bekasi berbasis SKS, hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang memberikan peluang bagi Satuan Pendidikan Tingkat SMP, dan SMA melaksanakan pola pembelajaran sistem kredit. Sekolah Kategori Standar dapat melaksanakan sistem kredit. Sedangkan Sekolah Katagori Mandiri wajib menggunakan sistem

kredit, serta sejalan dengan Kebijakan Pendidikan Nasional Republik Indonesia (RI), bahwa; “Tahun 2010 – 2015 telah dicanangkan Pemerintah RI untuk melaksanakan pola pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS)”.

Sesuai dengan karakteristik yang dimiliki, SMA Negeri 7 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2010/2011 pelaksanaan SSN/SKM yang akan dirintis pelaksanaan sistem kredit yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemandirian dalam memilih dan menentukan beban belajar serta mata pelajaran. Dengan kendala dan tantangan yang dihadapi dari segi teknis maupun sumberdaya, SMA Negeri 7 Kota Bekasi telah melahirkan kelas Akselerasi dengan karakteristik siswa cerdas istimewa dengan hasil melampaui kelas reguler, hasil evaluasi keterlaksanaan pembelajaran juga tingkat kepuasan siswa dan guru terhadap siswa cerdas istimewa dengan penggunaan sistem kredit semester.

Adapun pola pembelajaran berbasis SKS di SMA Negeri 7 Kota Bekasi bertujuan agar sekolah dapat melayani kebutuhan dan potensi peserta didik yang beragam dalam hal kecepatan belajar peserta didik, potensi dan kebutuhan peserta didik, serta menumbuhkan minat terhadap matapelajaran. Tujuan selanjutnya adalah agar sekolah dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik, karena mereka belajar sesuai dengan potensi, kebutuhan dan minatnya. Sekolah juga dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dalam menentukan pilihan karier dan mata pelajaran yang dibutuhkan. Kemudian sekolah dapat melayani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata secara alamiah dan beragam. Sehingga tidak lagi kelas

akselerasi yang selama ini terkesan dipaksa untuk diseragamkan. Beban mata pelajaran peserta didik yang selama ini terlalu banyak dapat berkurang. Sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi mata pelajaran lebih luas dan mendalam.

SMA Negeri 7 Kota Bekasi dengan kondisi dan prestasi yang dimiliki, terus mengembangkan dan membenahi diri menjadi Sekolah Kategori Mandiri (SKM) yang melaksanakan pola pembelajaran sistem kredit. Tingkat satuan pendidikan yang digunakan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan berorientasi global nasional dan internasional sehingga dinamakan KTSP GNI-7 SMA Negeri 7 Kota Bekasi.